

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kegiatan P2L di Kota Banjar teridentifikasi faktor internal anggota KWT terdiri dari umur, pendapatan, luas lahan pekarangan dan curahan waktu, sementara faktor eksternal anggota KWT terdiri dari peran pendamping, intensitas penyuluhan dan pertemuan, serta kepemimpinan Ketua KWT.
2. Tingkat partisipasi anggota KWT pada kegiatan P2L pada kategori tinggi, dan tingkat keberhasilan P2L pada kategori sangat tinggi.
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT adalah faktor eksternal, sedangkan faktor yang mempengaruhi keberhasilan P2L adalah tingkat partisipasi anggota KWT dan faktor eksternal. Tingkat partisipasi anggota KWT merupakan variabel intervening dalam hubungan faktor eksternal dan keberhasilan P2L di Kota Banjar.
 - a. Indikator yang membentuk variabel faktor eksternal adalah peran pendamping/penyuluh, intensitas penyuluhan dan pertemuan, serta kepemimpinan Ketua KWT.
 - b. Indikator yang merefleksikan tingkat partisipasi anggota KWT adalah tahap perencanaan dan sosialisasi, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil dan tahap monitoring dan evaluasi.
 - c. Indikator yang merefleksikan keberhasilan P2L adalah ketersediaan sayuran, penghematan belanja, hubungan sosial dan manfaat bagi lingkungan.

5.2. Saran

1. Kepemimpinan KWT mempunyai peran terbesar terhadap partisipasi anggota KWT pada penelitian ini, sehingga diharapkan perannya dapat dijaga dengan terus melaksanakan pertemuan rutin Ketua KWT se-Kota Banjar, sehingga Ketua KWT dapat terus mendapat informasi mutakhir dan dapat menjaga tingkat partisipasi anggota KWT dan keberlanjutan kegiatan P2L.
2. Pada kegiatan P2L masih diperlukan adanya suatu pendampingan dan pembinaan dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjar dengan terus memonitoring kinerja penyuluh agar dapat menjaga peran pendamping/penyuluh serta intensitas penyuluhan/pertemuan KWT setelah kegiatan P2L sudah tidak lagi didukung dengan anggaran.

3. Tahap perencanaan dan sosialisasi memberikan peran yang besar terhadap tingkat partisipasi anggota KWT, sehingga perencanaan dan sosialisasi kegiatan P2L perlu terus dilakukan, agar dapat menarik perhatian dan meningkatkan peran serta masyarakat di kegiatan P2L.
4. Manfaat bagi lingkungan yang telah dirasakan oleh anggota KWT berperan besar terhadap keberhasilan P2L, sehingga perlu terus dijaga dan ditingkatkan untuk keberlanjutan kegiatan P2L, contohnya dengan cara mengadakan pelatihan pembuatan pestisida alami dan kegiatan menabung sampah (sampah organik untuk pupuk organik dan sampah kemasan/plastik dan lainnya yang dapat dipakai untuk media tanam).
5. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode kuantitatif, sehingga saran untuk penelitian lanjutan agar dapat menggunakan metode campuran (*mix method*) supaya dapat menggali dan membahas topik penelitian lebih dalam, selain itu dapat diteliti faktor internal atau karakteristik anggota KWT lainnya yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dan keberhasilan P2L.



